

## ABSTRACT

Health problems caused by environmental factors are still one of the main things to note. One of the dangers in the work environment is the presence of organic dust including wood dust. Organic dust flying in the air is able to interfere with the health of the workers through the respiratory tract. The resulting wood dust is at risk causing lung faal status disorders in workers. The purpose of this literature review is to analyze the relationship between the exposure of wood dust to the status of lung faal in wood industry workers based on the previously performed research.

This method of research is literature review to examine, understand and interpret all the research that is revelant with the topic. This method is able to reviewing and identifying journals systematically so that each electoral process has followed the established protocols. The selected research eventually numbered 13 that had fulfilled the criteria of pre-defined inclusion and exclusion.

The results of the literature review indicated that the selected research explain the relationship between wood dust and the pulmonary faal wood industry workers. The inclusion of wood dust into the respiratory tract of workers is influenced by several variables such as age, smoking status, use of personal protective equipment (APD). Variable differences in each study result in different results.

The conclusion of this literature review is the level of dust in the working environment, age, the use of PPE, and smoking habit has an influence on the status of pulmonary faal. Recommendations for the Government must enforce regulations related to the management of wood dust in the working environment of wood industry. Wood industry needs to do hazard controlling, coaching and making a good management system. Workers in the wood industry also need to understand and must wear complete personal protective equipment (PPE).

Keywords: lung faal status in workers, wood dust, wood industry

**ABSTRAK**

Permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan masih menjadi salah satu hal utama untuk diperhatikan. Salah satu bahaya di lingkungan kerja adalah adanya debu organik termasuk debu kayu. Debu organik yang bertebangan di udara mampu mengganggu kesehatan para pekerja melalui saluran pernafasan. Sehingga perlu diperhatikan variabel yang berpengaruh terhadap kesehatan paru para pekerja. Tujuan dari studi literatur ini adalah menganalisis hubungan antara pajanan debu kayu dengan status faal paru pada pekerja industri kayu berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Metode penelitian ini adalah *literatur review* untuk mengkaji, memahami dan menafsirkan dari semua penelitian yang ada dengan topik. Metode *literature review* ini mampu mereview dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis sehingga pada setiap proses pemilihan telah mengikuti protokol yang telah ditetapkan. Penelitian yang terpilih pada akhirnya berjumlah 13 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil dari *literature review* menunjukkan bahwa penelitian terpilih menjelaskan hubungan antara debu kayu dengan faal paru pada pekerja. Masuknya debu kayu ke dalam saluran pernafasan pekerja dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti umur, status merokok, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Namun terdapat perbedaan dalam menghubungkan variabel independen sehingga hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan hasil penelitian.

Kesimpulan dari *literature review* ini adalah kadar debu di lingkungan kerja, umur, penggunaan APD, dan kebiasaan merokok memiliki pengaruh terhadap status faal paru. Rekomendasi untuk pemerintah yaitu harus memperhatikan regulasi terkait pengelolaan debu kayu yang ada di lingkungan kerja industri kayu agar tidak berdampak buruk terhadap para pekerja. Setiap industri kayu perlu melakukan pengendalian bahaya, pembinaan dan pengawasan, serta sistem manajemen yang baik. Para pekerja di industri kayu sadar bahayanya debu kayu dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat.

Kata kunci: debu kayu, industri kayu, status faal paru pekerja